

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang penting untuk aktivitas hidup setiap orang, dan melalui pendidikan tersebut mampu menambah tingkat pengetahuan, membentuk kepribadian serta dapat mengembangkan keterampilan siswa. Pembelajaran merupakan tahapan komunikasi dari siswa dan pengajar dalam mendapatkan wawasan intelektual dan membentuk kepercayaan diri dari siswa. Pembelajaran merupakan aplikasi dari kurikulum, pembelajaran dan kurikulum memiliki keterkaitan yang sangat erat, tanpa kurikulum suatu pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan tanpa pembelajaran kurikulum tidak berarti apa-apa. (Jesika dan Hudaidah, jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 3 Tahun 2021 hal 4).

Dalam menunjang pengetahuan siswa, tentunya dibutuhkan evaluasi untuk mendapatkan hasil dari pembelajaran yang didapatkan siswa oleh guru. Dalam proses untuk mendapatkan hasil tersebut, guru sebagai tokoh yang memberikan pengetahuan dalam proses alih ilmu atau transfer ilmu kepada siswa. Guru harus menyiapkan rancangan-rancangan berupa bahan ajar, media termasuk salah satunya LKPD. Berkaitan dengan hal tersebut pembelajaran di sekolah dari segi kurikulum, muatan lokal bahwa dalam proses pembelajarannya ketika melihat hasil kemampuan siswa guru belum menyiapkan LKPD, selama ini LKPD hanya berupa LKPD sederhana dan dari tahun ke tahun tidak ada inovasi baru, sehingga pengetahuan yang didapatkan siswa kurang maksimal. Hal ini sejalan dengan

artikel (Baihaki, dkk pada *Journal of Mathematics, Science, and Computer Education (JMSCEdu)*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2021 halaman 3) LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan bahan ajar yang memuat berbagai macam kegiatan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pembelajaran. Dalam LKPD peserta didik diharapkan mampu mendalami suatu materi dengan melakukan berbagai kegiatan yang telah disusun, baik kelompok maupun individu.

Berdasarkan hasil observasi penulis saat melaksanakan proses mata kuliah PLP (Pelaksanaan Lapangan Persekolahan) di SMA Cerdas Murni, Sekolah Menengah Atas Islam Al-Ulum Terpadu Kota Medan dengan melakukan wawancara terhadap mahasiswa yang sedang magang di sekolah tersebut, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tanjungbalai penulis melakukan wawancara terhadap guru seni budaya yang mengajar di sekolah tersebut. Diperoleh informasi atau data bahwasanya belum tersedianya LKPD materi tari Lenggok Mak Inang berbasis aplikasi *quizizz*. LKPD yang digunakan di sekolah masih LKPD yang dicetak dan diberikan kepada siswa/i. LKPD masih dalam bentuk non digital. Penggunaan LKPD berpedoman terhadap soal kompetensi yang ada dalam buku paket seni budaya. Pada buku paket seni budaya tersebut tidak terdapat LKPD bermuatan lokal Sumatera Utara. Maka hal inilah yang membuat kurang menarik perhatian siswa dalam belajar. Bahan ajar masih terbatas pada media konvensional yaitu peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan melaksanakan tugas-tugas jika guru memberikan latihan ataupun soal-soal.

Berbagai macam budaya dan etnis harus diketahui oleh siswa sebagai bentuk pemahaman terhadap budaya, terutama budaya di Sumatera Utara yang memiliki berbagai macam etnis antara lain Melayu, Batak Toba, Karo, Simalungun, Pak-Pak Dairi, Mandailing, Sibolga dan Nias. Dalam kaitannya dengan pemahaman budaya tersebut di kota Medan pada umumnya memberikan materi-materi muatan lokal seperti tari etnis Melayu. Dalam hal ini paling banyak diajarkan adalah tari Lenggang Patah Sembilan, Lenggok Mak Inang, Tanjung Katung dan Mak Inang Pak Malau. Keempat tarian ini menjadi dominan yang dilaksanakan di sekolah Cerdas Murni. Keempat tarian tersebut menjadi muatan lokal yang diajarkan. Namun, lebih dominan yang diajarkan tari Lenggok Mak Inang. Tari Lenggok Mak Inang menjadi sebagai bahan kajian. Kajian LKPD ini menjadi materi yang diajarkan, namun dalam proses pengambilan kemampuan yang dimiliki siswa tentu memiliki LKPD. LKPD salah satu perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru yang sesuai materi, hal ini didasarkan kepada kurang kepedulian inovasi ataupun pengembangan baru. Penulis memilih tari Lenggok Mak Inang kurikulum dan silabus 2013. Kompetensi dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah kompetensi dasar 3.1 konsep, teknik dan prosedur tari Lenggok Mak Inang.

Seiring perkembangan zaman yang semakin canggih banyak cara yang bisa dilakukan guru untuk membuat pembelajaran semakin menarik dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Pemilihan aplikasi *quizizz* ini cocok dan layak digunakan untuk merancang soal-soal ataupun latihan-latihan dengan berbagai fitur animasi yang menarik. “Aplikasi *quizizz* dengan smartphone merupakan

sebuah aplikasi yang dirancang untuk mengaktifkan pembelajaran di kelas". Aplikasi *quizizz* merupakan aplikasi yang dirancang untuk membantu dalam proses kegiatan pembelajaran baik secara kelompok maupun individual. Aplikasi belajar berbentuk permainan atau games yang dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik dengan melibatkan mereka dalam mengukur dan mengetahui sejauh mana mereka telah menyerap pengetahuan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru yang bisa dilakukan secara langsung maupun dari jarak jauh (Liana, dkk dalam jurnal Ilmiah Ekonomi, Vol. 9, No. 2, Tahun 2019, halaman 6). Salah satunya dengan merancang LKPD Tari Lenggok Mak Inang berbasis aplikasi *quizizz*. Pembelajaran dengan media aplikasi *quizizz* akan memberikan proses pembelajaran dengan baik karena kesesuaian soal dan materi sehingga peserta didik dapat mempelajari tari Lenggok Mak Inang.

Penulis memilih materi tari Lenggok Mak Inang dikarenakan sudah tersedianya sumber belajar dengan menggunakan materi tari Lenggok Mak Inang tersebut. Sumber belajar tersebut telah dikemas sebelumnya oleh rekan tingkat penulis yaitu Ronni Lirahman dengan bentuk multimedia interaktif berbasis e-learning sebagai hasil penelitian, yang dirasa cocok dan berkesinambungan jika penulis lanjutkan pada tahapan pembuatan LKPD.

Tari Lenggok Mak Inang merupakan tari tradisional Melayu dari Sumatra Utara. Jumlah penari dalam tarian ini ada dua orang, yakni laki-laki dan perempuan. Menceritakan pertemuan antara bujang dan dara, perjalinan kasih mereka, hingga akhirnya pasangan itu melangsungkan pernikahan. Tari Lenggok Mak Inang menggunakan tempo sedang, yaitu $2/4$. Tempo ini disebut tempo

rumba atau mambo yang di kalangan orang-orang Melayu disebut tempo Mak Inang. Tari Lenggok Mak Inang terdiri dari empat ragam di mana setiap ragam terdiri dari 8x8. Tiap-tiap ragam dibagi menjadi dua bagian, yang masing-masing bagian 4x8. Bagian kedua dari ragam-ragam tersebut merupakan pengulangan bagian pertama (Ronni dan Yusnizar pada jurnal *gesture seni tari*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2019, halaman 6).

LKPD Tari Lenggok Mak Inang ini dirancang mengarah pada pembelajaran bermuatan *HOTS*. *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* terdiri dari kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya rancangan lembar kerja peserta didik berbasis aplikasi *quizizz* akan sangat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat menyenangkan. Rancangan lembar kerja peserta didik ini disusun mengacu pada silabus mata pelajaran seni tari kelas X pada tingkatan SMA, yang berisi materi tari daerah setempat. Berdasarkan silabus diambil dari salah satu tari yang berkembang di kota Medan. Salah satu tari yang penulis pilih ialah tari Lenggok Mak Inang yang berasal dari etnis Melayu. LKPD Tari Lenggok Mak Inang ini belum tersedia di sekolah yang pernah penulis observasi sebelumnya.

Rancangan lembar kerja peserta didik yang penulis rancang adalah berdasarkan silabus dan kompetensi dasar yang telah ada yakni silabus kelas X dalam KD 3.1. yaitu memahami konsep, teknik dan prosedur tari Lenggok Mak Inang untuk Sekolah Menengah Atas pada pembelajaran seni tari. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penulis akan

melakukan penelitian dengan topik “Rancangan Lembar Kerja Peserta Didik Materi Tari Lenggok Mak Inang Berbasis Aplikasi *Quizizz* Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi dibuat untuk memudahkan penulis dalam menganalisis berbagai macam masalah yang akan diamati. Dari latar belakang permasalahan tersebut, penulis melakukan identifikasi permasalahan berikut ini:

1. Bentuk LKPD materi tari Lenggok Mak Inang di beberapa sekolah masih dilakukan secara manual atau konvensional.
2. Penggunaan LKPD di beberapa sekolah hanya berpedoman terhadap soal kompetensi yang ada dalam buku paket seni budaya.
3. Belum tersedianya rancangan lembar kerja peserta didik materi tari Lenggok Mak Inang berbasis aplikasi *quizizz*.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan pada identifikasi masalah tidak terlalu luas, maka penulis perlu membatasi masalah-masalah yang ada agar penelitian lebih terfokus dan terarah. Maka berdasar identifikasi masalah yang ada, penulis membatasi permasalahan yang terkait dengan penelitian ini yakni: “Belum Tersedianya Rancangan Lembar Kerja Peserta Didik Materi Tari Lenggok Mak Inang Berbasis Aplikasi *Quizizz* Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah: “Bagaimana Langkah Atau Tahapan Dalam Merancang Lembar Kerja Peserta Didik Materi Tari Lenggok Mak Inang Berbasis Aplikasi *Quizizz* Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan langkah atau tahapan dalam rancangan lembar kerja peserta didik materi tari Lenggok Mak Inang berbasis aplikasi *quizizz* untuk siswa Sekolah Menengah Atas.
2. Untuk menghasilkan rancangan lembar kerja peserta didik materi tari Lenggok Mak Inang berbasis aplikasi *quizizz* untuk siswa Sekolah Menengah Atas.

F. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian sudah tercapai secara baik, maka sebuah penelitian diharuskan mempunyai kebermanfaatan. Adapun manfaat dalam penelitian rancangan lembar kerja peserta didik materi tari Lenggok Mak Inang dengan basis aplikasi *quizizz* bagi peserta didik Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut:

a. Manfaat praktis:

1. Bagi guru, sebagai referensi baru dalam mengembangkan rancangan lembar kerja peserta didik yang menarik serta menyenangkan.

Mempermudah guru dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mengukur kemampuan siswa untuk mengetahui bahan ajar belajar yang diberi.

Menambah wawasan bagi guru dalam penggunaan teknologi untuk membuat lembar kerja peserta didik dalam sekolah.

2. Bagi sekolah, dapat menerapkan sistem lembar kerja siswa dengan basis aplikasi *quizizz* dalam meningkatkan prestasi dan kualitas pembelajaran peserta didik.

b. Manfaat teoritis

1. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan motivasi dan semangat dalam proses pembelajaran karena terpacu oleh soal-soal yang menarik dan bersifat tidak membosankan.

2. Bagi penulis, sebagai dokumentasi penulis mengenai langkah atau tahapan dalam merancang lembar kerja peserta didik berbasis aplikasi *quizizz* dan sebagai bahan bagi penulis untuk merealisasikannya setelah menyelesaikan studi.